



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI PAUD MEKARSARI GONDORIYO

Yeni Widiastuti, Nufitriani Kartika Dewi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Corresponding author: [nufitriani.kartika@unw.ac.id](mailto:nufitriani.kartika@unw.ac.id)

### ABSTRAK

Manajemen memegang peranan sentral dalam mengelola pendidikan. Bagi pendidikan, manajemen bukanlah hal opsional, melainkan fondasi yang vital dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan yang dihasilkan sangat bergantung pada seberapa baik manajemen pendidikan diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengevaluasi implementasi manajemen pendidikan di PAUD Mekarsari Gondoriyo. Penelitian ini dilakukan oleh sekelompok peneliti terdiri dari tiga guru dan seorang kepala sekolah yang juga menjabat sebagai kepala PAUD. Dalam penelitian ini digunakan deskripsi kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen terkait. Pendekatan yang cermat dan teliti digunakan untuk menggali gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen pendidikan diterapkan di lembaga ini. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis informasi, seperti: menyimpulkan informasi, menampilkan informasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa manajemen pendidikan di PAUD Mekarsari Gondoriyo memiliki cakupan yang luas. Hal ini mencakup perencanaan pembelajaran yang cermat, pelaksanaan pendidikan yang berfokus pada interaksi positif antara guru dan anak-anak, evaluasi pendidikan yang sistematis, serta pemantauan yang berkelanjutan terhadap proses Pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang manajemen pendidikan di PAUD Mekarsari Gondoriyo, dengan mengidentifikasi aspek-aspek positif yang perlu dipertahankan dan hambatan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga ini.

**Kata kunci:** manajemen pembelajaran; anak usia dini

### ABSTRACT

*Management plays a central role in managing education. For education, management is not optional, but a vital foundation in efforts to achieve quality education goals. The quality of education produced really depends on how well educational management is implemented. Therefore, this research aims to explore and evaluate the implementation of educational management at PAUD Mekarsari Gondoriyo. This research was conducted by a group of researchers consisting of three teachers and a school principal who also served as head of PAUD. In this research, qualitative descriptions were used. Data collection methods used include in-depth interviews, direct observation, and analysis of related documents. A careful and thorough approach is used to explore a deeper picture of how educational management is implemented at this institution. Data analysis carried out in this research used qualitative data analysis methods according to Miles and Huberman, several steps were taken to analyze information, such as: concluding information, displaying information and drawing conclusions. The results of this research illustrate that educational management at PAUD Mekarsari Gondoriyo has a broad scope. This includes careful learning planning, educational implementation that focuses on positive interactions between teachers and children, systematic educational evaluation, and ongoing monitoring of the educational process. Overall, this research provides a comprehensive picture of educational management at PAUD Mekarsari Gondoriyo, by identifying positive aspects that need to be maintained and obstacles that need to be overcome to improve the quality of education at this institution.*

**Keywords:** management education; early childhood

### PENDAHULUAN

Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan memberikan dukungan pendidikan untuk menunjang perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap. Akses terhadap pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini harus direncanakan dan dilaksanakan sebagai landasan bagi akses anak terhadap pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk menghasilkan anak-anak yang berwawasan luas

sebelum mereka memasuki pendidikan dasar dan sekaligus menjalani hidup sehat ketika dewasa.

Menurut PP Nomor 4 Tahun 2022 Bab 3 Ayat 1 menjelaskan bahwa terdapat 8 standar nasional pendidikan, seperti: standar kualifikasi lulusan, standar isi, proses, penilaian, mutu akademik tenaga kepegawaian, sarana dan prasarana, manajemen dan keuangan. Standar PAUD berfungsi sebagai kerangka perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penegakan pendidikan PAUD yang efektif. Sebagaimana diterapkan pada seluruh kelas dan program PAUD untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. dan PAUD sebagai basis keamanan.

Semua pendidikan hendaknya mempunyai manajemen yang baik karena manajemen merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengendalian mutu menentukan baik atau buruknya suatu penelitian. Semua organisasi, termasuk lembaga pendidikan, memerlukan manajemen. Karena tidak ada kendali maka pencapaian tujuan akan semakin sulit. (Fauziah, 2019). Manajemen merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan, karena terdiri dari langkah-langkah yang harus direncanakan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Manajemen berkepentingan terhadap keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Pihak manajemen akan memudahkan jadwal kerja para guru agar mereka mengetahuinya dengan baik. Manajemen adalah usaha yang dilakukan oleh seluruh anggota atau karyawan organisasi untuk mencapai konsensus mengenai tujuan organisasi. Kontrak ini dibuat antara karyawan organisasi dan pengguna peralatan dan material (Siti Aisah et al., 2021). Menurut Melissa, manajemen sering diartikan sebagai upaya mencapai tujuan yang diinginkan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Titik pengendalian yang lain menurut Malayo SP Hasibuan adalah suatu proses yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian dan pengelolaan untuk mencapai tujuan melalui penggunaan sumber daya (Nursalim, 2018)

Menurut Nisa (2016), manajemen adalah ilmu yang mempelajari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk kebaikan (Hamdani, 2017). Menurut Marini (2014) dalam (Jf & Latif, 2020), manajemen adalah proses kerja sama antara semua orang melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengelolaan, pencapaian tujuan terlebih dahulu. Kasbiantu mengatakan dengan pendapat Suharsimi bahwa secara umum manajemen adalah salah satu kegiatan yang mengacu pada kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Muqit & Maskur, 2021). Manajemen diartikan sebagai proses pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Wiyani, 2020).

Wahid dkk. (2018) menyatakan bahwa pendidikan dimaknai bukan hanya sebagai suatu hal yang statis, namun sebagai suatu konsep yang berkembang sesuai dengan kebutuhan hasil pendidikan terkait dengan penelitian dan perkembangan teknologi yang meningkatkan kualitas manusia (Idhayani et al., 2020). Pendidikan merupakan interaksi antara guru pemberi kurikulum dan siswa sebagai sumber daya (Sulistiyana, 2020). Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya guru membantu mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan daya berpikir siswa dan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pengetahuan. Pembelajaran menjadi suatu proses pemahaman isi pelajaran (Saifulloh & Darwis, 2020). Pendidikan adalah suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan keterampilan pribadi, serta memperbaiki tingkah laku anak, seperti tingkah laku, tingkah laku, tingkah laku, untuk menunjang tingkah lakunya (Wibowo, 2020).

Menurut Tambunan dkk. (2021) peran manajemen pendidikan meliputi perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, evaluasi hasil pendidikan dan pemantauan proses pendidikan. Pengelolaan pendidikan anak usia dini meliputi: isi, proses dan penilaian termasuk pola pembelajaran, alokasi waktu, dan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dalam hubungannya dengan perkembangan, keterampilan/minat dan kebutuhan anak. Pekerjaan tersebut direncanakan oleh guru yang meliputi tujuan, isi dan rencana pengelolaan yang dikembangkan dalam Program Semester (Prosem), Pekan Latihan Profesi (RPPM) dan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).

Pengelolaan pendidikan yang baik hendaknya memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. Pengelolaan pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik (Safitri et al., 2020). Pendidikan yang baik akan menghasilkan pendidikan yang baik. Dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan PAUD perlu adanya strategi peningkatan mutu pendidikan. Sebagaimana dipahami, peran terpenting dalam pendidikan adalah guru. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat dimanfaatkan karena perencanaan pembelajaran melibatkan guru yang kreatif sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan perkembangannya sendiri (Harefa & Suprihatin, 2023). Pendidikan adalah proses belajar, mutu pendidikan ditentukan oleh proses belajar. Perbaikan proses pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Sari & Huzairin, 2021).

Manajemen memegang peranan sentral dalam mengelola pendidikan. Bagi pendidikan, manajemen bukanlah hal opsional, melainkan fondasi yang vital dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan yang dihasilkan sangat bergantung pada seberapa baik manajemen pendidikan diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengevaluasi implementasi manajemen pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa pengelolaan pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga hal ini membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan digunakan di PAUD Mekarsari Gondoriyo dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terselenggaranya pendidikan di PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan deskripsi kualitatif yang menghasilkan informasi deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat naturalistik. Karena penulis tidak menciptakan lingkungan penelitian (Sugiyono, 2017), jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan konteks dan pemahaman mengenai pemanfaatan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAUD Mekarsari Gondorio. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari 2023 di PAUD Mekarsari Gondoriyo yang berlokasi di Jl. Saeon RT 01 RW 01, Kelurahan Gondoriyo, Semarang.

Dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi/integrasi seperti observasi, wawancara dan dokumen untuk pengumpulan data. Peneliti mengamati langsung proses penerapan manajemen pendidikan di PAUD Mekarsari Gondoriyo. Peneliti juga berpartisipasi langsung di lapangan dalam proses akademik untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen pendidikan di PAUD Mekarsari Gondoriyo. Informasi tersebut diperoleh dari pengurus/pimpinan sekolah dan guru PAUD Mekarsari Gondoriyo. *Data mining* merupakan

salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi berupa dokumen dan gambar kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Gondorio. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1994) (Harahap, 2020), beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis informasi, seperti: Menyimpulkan informasi, menampilkan informasi dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan pemanfaatan manajemen pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo Kabupaten Semarang. Menurut Pimpinan PAUD Mekarsari Gondorio, pendidikan yang digunakan dalam manajemen pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pendidikan, evaluasi pendidikan dan pemantauan pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori Tambunan dkk. (2021) bahwa fungsi manajemen pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Dalam mengelola pendidikan menggunakan prinsip-prinsip yang menyenangkan, kreatif dan menarik. PAUD Mekarsari Gondoriyo dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Kurikulum 13 dengan model pembelajaran sentra. Setiap sentra menyiapkan ragam main sesuai dengan sentra masing-masing yang di dalamnya ditambahkan dengan media *loospart*. Meski tidak rutin namun secara bergiliran melakukan kolaborasi antara pembelajaran sentra dengan menggunakan media *loose part*. (Wawancara, 1 Februari 2023).



Gambar 1. Wawancara dengan Pengelola PAUD Mekarsari Gondoriyo

Berdasarkan analisis, rencana pokok pendidikan PAUD Mekarsari Gondoriyo adalah sebagai berikut: Mengembangkan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), RPPM dan RPPH. RPPH merupakan rencana kegiatan belajar mengajar sehari yang mengamati capaian perkembangan yang menjadi tujuan pembelajaran. Isi RPPH meliputi isi, sub isi, alokasi waktu, hari/tanggal, tugas terbuka, tugas pokok dan tugas tertutup. RPPH meliputi penentuan tujuan permainan, jenis permainan, lokasi permainan, perlengkapan dan perlengkapan permainan, serta level permainan. Setiap sentra menyelenggarakan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan sentra masing-masing. Jadi setiap sentra ragam mainnya berbeda-beda, ada sentra peran, ada sentra persiapan, sentra alam, sentra balok dan sentra imtaq. (Wawancara, 7 Februari 2023).

Hal ini sesuai dengan teori Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus disusun oleh guru secara mandiri. Peran guru dalam melaksanakan perencanaan ini juga sudah sesuai dengan PP No 57 Tahun

2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No 16 Tahun 2022 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, bahwasannya perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Arifin, 2020). Pelaksanaan (*actuating*) merupakan perwujudan dari perencanaan yang sudah melalui berbagai seleksi dan analisa agar dapat mewujudkan dan menerapkan pembelajaran yang maksimal dan kondusif (Saifulloh & Darwis, 2020). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra meliputi sentra balok, sentra persiapan, sentra alam, sentra peran dan sentra imtaq. Guru berperan sebagai fasilitator dan fasilitator dalam melaksanakan kurikulum. Berdasarkan hasil observasi, guru datang lebih awal untuk menyiapkan berbagai permainan, bermain-main serta menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan diberikan nanti. Guru menyambut anak, guru berdiri di depan taman, menyambut anak, kemudian mengajak anak meletakkan tas pada tempatnya, kemudian mengajak anak bermain di luar kelas. Kegiatan di luar ruangan diawali dengan perayaan setiap hari Senin pukul 08.00 – 08.30, sedangkan pada hari lainnya diadakan kegiatan seperti menari atau keterampilan mengemudi, mencuci tangan, minum air, dan memberi makan anak. Jika mereka ingin pergi ke kamar mandi.



Gambar 2. Kegiatan Luar

Permainan yang dibuka pada pukul 08.30-09.00 meliputi doa, nyanyian cerita, penyajian konten, membangun pengetahuan dengan konten bertema dan melengkapi KD, menjelaskan permainan dan menyepakati aturan permainan.



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan utamanya adalah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan melalui diskusi, motivasi, kesenangan, kompetisi, mendorong siswa untuk aktif



terjun ke dalam karya penjelajah, dan landasan keterampilan, minat, inisiatif, kreativitas dan kebebasan. dan perkembangan fisik dan mental siswa. Menurut Permendikbud No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses, pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian, sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Permendikbud No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses, pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian, sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Pembelajaran difasilitasi oleh guru melalui keteladanan, pembinaan dan dukungan.

Kegiatan Inti dilaksanakan pada pukul 09.00 s.d. 09.30. Kegiatan inti memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan menciptakan pengalaman bermain yang bermakna dengan menggunakan metode investigasi, seperti mengamati anak, bertanya, mengumpulkan informasi, berpikir dan melalui permainan. . Topik kajian Selasa 7 Februari 2023 di kelompok Bulan adalah Merti Dusan. PAUD Mekarsari Gondorio dalam Rancangan Kurikulum Manajemen Pendidikan berbasis kearifan lokal dan pendidikan berbasis budaya dan kapasitas lokal, salah satunya Dusun Merit. Pada permainan pokoknya anak-anak harus bermain, salah satunya adalah membuat tumpeng.



Gambar 4. Kegiatan Inti

Istirahat pukul 09.30-09.45 anak cuci tangan, mengambil bekal, berdoa dan makan bekal. Kegiatan penutup pukul 09.45-10.00, kegiatan penutup memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan perasaan hari ini, berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai, bercerita pendek sesuai pesan-pesan positif, menginformasikan kegiatan esok hari dan berdoa setelah belajar. Model pembelajaran sentra tersebut dilakukan dengan standar yang ada dan menggunakan konsep belajar sambil bermain. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, ini sesuai dengan teori Tambunan (2021). Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, peneliti mengetahui bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai yaitu meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup.



Gambar 5. Kegiatan Penutup

Hasil wawancara dengan guru bahwa evaluasi pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo berbentuk penilaian anekdot, penilaian ceklis, observasi dan hasil karya. Setelah selesai mengajar guru menilai anak sesuai kelas yang dipegang pada hari itu. Guru membuat catatan-catatan kecil saat mengajar atau guru mengingat kembali setelah mengajar kemudian baru membuat catatan, kemudian ceklis sesuai dengan KD yang tertera di RPPM dan RPPH dan juga melalui foto hasil karya atau foto saat anak mengerjakan.

Ketiga adalah evaluasi pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo dengan memberikan penilaian terhadap anak sesuai dengan aspek aspek perkembangannya. Teknik penilaian meliputi catatan anekdot, *checklist*, dan hasil karya anak. Hasil penilaian dari beberapa teknik tersebut diakumulasikan menjadi satu laporan yang digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran ke depannya. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran (Damayanti, 2019). Hal ini sesuai dengan teori Tambunan (2021) dan sesuai dengan Permendikbudristek No 21 Tahun 2022 bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Pengawasan pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo dilakukan oleh pengelola PAUD. Pengelola melakukan supervisi/ pengawasan dengan mengamati dan mengambil dokumentasi per kelas kemudian mengadakan pertemuan/ rapat berdiskusi tentang kendala-kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran kemudian mencari solusinya bersama-sama. Hal ini sesuai dengan teori Wiyani & Zuhri (2022) yang menyatakan bahwa pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Kepala satuan pendidikan dituntut untuk mampu memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat melalui kegiatan monitoring. Hasil penelitian bahwa faktor pendukung manajemen pembelajaran anak usia dini di PAUD Mekarsari Gondoriyo adalah guru yang selalu dapat bekerjasama dengan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian anak yang selalu aktif dan media yang ada membantu kelancaran pembelajaran sentra. Adapun penghambat dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo adalah ada guru yang mengalami kesulitan mengendalikan anak ketika keadaan emosi anak sedang tidak baik dan kendala kedua adalah media pembelajaran terkadang kurang menarik bagi anak.



Gambar 6. Sekolah PAUD Mekarsari Gondoriyo

Manajemen pembelajaran yang baik harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan pada standar manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini. Dalam manajemen pembelajaran dibutuhkan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik (Safitri et al., 2020). Manajemen pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo dalam persepektif manajemen selaras dengan pendapat Mulyasa tentang yang manajemen sering diartikan sebagai usaha mencapai tujuan yang diinginkan guna membangun lingkungan kondusif terhadap pekerjaan yang dilakukan. Makna lain manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan yaitu suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengendalikan guna mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya (Nursalim, 2018).

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran anak usia dini di PAUD Mekarsari Gondorio meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian/evaluasi dan pemantauan pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor kunci keberhasilan pendidikan anak usia dini di PAUD Mekarsari Gondoriyo adalah guru yang dapat bekerja sama dengan baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, anak yang selalu melakukan sesuatu dan mendorong yang berkontribusi terhadap lingkungan belajar. Di PAUD Mekarsari Gondorio, hambatan dalam pelaksanaan pendidikan adalah guru kesulitan dalam mengontrol anak ketika suasana hati anak sedang tidak baik dan hambatan lainnya adalah media pendidikan kurang menarik bagi sebagian anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, D., Ulfah, U., Damayanti, W., & Barlian, U. (2021). Manajemen PAUD berdaya saing untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 385–397. doi:10.33487/edumaspul.v5i1.927
- Arifin, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millennial. Sukabumi; Haura Publishing.
- Damayanti, E. (2019). Konsep dasar butir instrumen penilaian akreditasi pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 134–148. doi:10.19109/ra.v3i2.4495
- Fauziah, S. (2019). Optimalisasi manajemen pembelajaran di PAUD Semai Benih Bangsa Pelangi Nusantara 05 Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2). doi:10.35473/ijec.v1i2.353
- Hamdani, M. D. A. L. (2017). Manajemen pembelajaran modern. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 11(1), 99–132.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hardi Tambunan, W. O. (2021). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Media Sains



Indonesia.

- Harefa, I. D., & Suprihatin, E. (2023). Strategi mengatasi problematika mutu pembelajaran melalui merdeka belajar di lembaga PAUD. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 70–77. doi:10.26877/paudia.v12i1.14617
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. doi:10.31004/obsesi.v5i2.911
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan kualitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16. doi:10.35473/ijec.v2i1.415
- Muqit, A., & Maskur, A. (2021). Manajemen pembelajaran Al-qur'an pada anak usia dini (studi kasus di PAUD Ad-din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02), 95–108. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.277>
- Nursalim. (2018). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Hikam Media Utama.
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen pembelajaran bagi anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. doi:10.31004/obsesi.v5i2.811
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Sari, Y. M., & Huzairin, A. (2021). Manajemen supervisi dalam lembaga PAUD di TK Negeri Pembina Nasal. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 187–196. doi:10.26877/paudia.v9i1.8166
- Sulistiyana. (2020). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada level pendidikan anak usia dini. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 40–41.
- Wahyuni, d. (2017). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Wibowo, D. V. (2020). Implementasi pembelajaran quantum learning melalui buku aktivitas covid 19 terhadap literasi anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 09(2), 11–24.
- Wiyani, N. A. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembelajaran PAUD berbasis kearifan lojal dalam perspektif filosofi merdeka belajar. *JEA: Jurnal Edukasi PAUD*, 8(2), 123-148. doi:10.18592/jea.v8i2.7171